

## Ikhtisar

Bank Indonesia menghimbau masyarakat untuk waspada terhadap dampak penguatan dolar AS terhadap rupiah dan mata uang global. Pertumbuhan jumlah uang beredar Indonesia di bulan April sedikit menurun ke 6.9%, sementara inflasi bulan Mei turun ke 2.8%, di bawah ekspektasi pasar. Meskipun angkanya turun ke level terendah tahun ini, PMI Manufaktur Indonesia masih bertahan di zona ekspansif seiring dengan membaiknya kondisi manufaktur ASEAN. Kenaikan tarif AS untuk barang-barang dari Cina telah mengalihkan sumber impor AS ke Asia Tenggara, meningkatkan kekhawatiran perekonomian. Prabowo Subianto ingin mengembangkan ekonomi halal. Presiden Joko Widodo mendorong penyelesaian permasalahan pertanahan di Nusantara, sementara ExxonMobil dan BP memajukan proyek penangkapan karbon. Namun, ekspansi pembangkit listrik berbahan bakar gas mengancam ketahanan energi. Perpanjangan izin ekspor mineral mentah dan perpanjangan izin Freeport menunjukkan focus pemerintah pada pertambangan meskipun terdapat masalah lingkungan dan regulasi. Permintaan yang tinggi telah mendorong pertumbuhan kredit perbankan, dan Indonesia mengalami lonjakan wisatawan asing, meskipun belanja wisatawan asing menurun. Dari dunia politik, Jokowi berencana untuk pindah ke ibu kota baru Nusantara, sementara pergeseran internal dan potensi konflik seperti ketegangan Tiongkok-AS masih menjadi sorotan.

## Isu Utama

### Ekonomi dan Bisnis

**Indonesia Harus Waspada Dampak Penguatan DXY Terhadap Mata Uang Dunia:** Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Destry Damayanti menekankan perlunya kewaspadaan masyarakat di tengah penguatan dolar AS terhadap mata uang global, termasuk rupiah.

**Pertumbuhan Uang Beredar Tetap Stabil di April 2024:** Jumlah uang beredar (M2) mencapai IDR 8,928.0 triliun pada April 2024, dengan pertumbuhan YoY sebesar 6.9%, turun dari 7.2% pada bulan Maret.

**Inflasi Turun Lebih Rendah dari Perkiraan di Bulan Mei:** Inflasi indeks Harga Konsumen (CPI) turun ke 2.8% YoY di bulan Mei, lebih rendah dari proyeksi Moody's Analytics sebesar 2.9%.

**PMI Manufaktur Turun ke Level Terendah Sejak November:** PMI Manufaktur Indonesia telah turun ke level terendah sejak November 2023, meski masih berada di zona ekspansif.

**Peningkatan Terkuat dalam Kondisi Manufaktur ASEAN Sejak April 2023:** Data PMI bulan Mei dari S&P Global menunjukkan peningkatan yang solid di sektor manufaktur ASEAN, dengan membaiknya output dan meningkatnya pesanan baru.

**Dampak Kenaikan Tarif AS terhadap Perekonomian Asia Tenggara:** Kenaikan tarif AS terhadap barang-barang Tiongkok telah meningkatkan impor dari Asia Tenggara, meningkatkan kekhawatiran mengenai masalah ekonomi jangka panjang.

**Pemerintahan Baru Indonesia Akan Memperkuat Perekonomian Halal:** Prabowo Subianto akan focus pada agenda transisi ekonomi syariah.

**Presiden Tunjuk Menteri PUPR untuk Selesaikan Permasalahan Status Pertanahan di IKN:** Presiden Joko Widodo menugaskan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono untuk mempercepat pembangunan ibu kota baru, Nusantara, dengan menyelesaikan permasalahan status tanah.

**ExxonMobil, BP Dorong Pertumbuhan Indonesia Menjadi Pusat Penangkapan Karbon:** ExxonMobil dan BP merencanakan proyek penangkapan dan penyimpanan karbon di Indonesia, dengan tujuan menjadikan Indonesia sebagai pusat industri karbon ASEAN.

**Ekspansi Pembangkit Listrik Tenaga Gas Ancam Ketahanan Energi Indonesia:** Laporan GEM memperingatkan bahwa ekspansi pembangkit listrik berbahan bakar gas di Asia Tenggara dapat melemahkan investasi energi terbarukan dan meningkatkan ketergantungan pada bahan bakar fosil.

**Indonesia Perpanjang Izin Ekspor Mineral Mentah Hingga Akhir 2024:** Kementerian Perdagangan telah memperpanjang relaksasi izin ekspor mineral mentah untuk mendukung penyelesaian proyek smelter.

**Freeport Tanggapi Perpanjangan Izin:** PT Freeport Indonesia menyambut baik perpanjangan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK)-nya, dengan rencana untuk meningkatkan produksi dan menunggu izin ekspor baru.

**Izin Tambang untuk Kelompok Keagamaan Memicu Kemarahan:** Undang-undang baru yang memberikan izin pertambangan kepada kelompok agama telah memicu keprihatinan dari para aktivis lingkungan hidup, termasuk mengenai risiko praktik penambangan yang tidak bertanggung jawab.

**Miliarder Indonesia Berinvestasi di Tambang Batu Bara Australia:** Keluarga Widjaja akan mengambil alih saham mayoritas di tambang batu bara kokas senilai USD 2.5 miliar di Australia.

**Cabang Logistik KAI Kembangkan Bisnis Transportasi Batubara:** PT Kereta Api Logistik menargetkan untuk mengangkut 28.75 juta ton batu bara hingga akhir tahun 2024.

**Direktorat Bea dan Cukai Bebaskan 95% Kontainer yang Ditahan:** Direktorat Bea dan Cukai telah membebaskan sebagian besar kontainer yang ditahan di pelabuhan-pelabuhan besar.

**Asosiasi Semen Indonesia Ungkapkan Kekhawatiran Terhadap Mekanisme Penyesuaian Pembatasan Karbon (CBAM) UE:** Para pemangku kepentingan di industri semen Indonesia khawatir akan dampak CBAM UE terhadap ekspor semen nasional.

**BI Ungkap Tingginya Faktor Permintaan dan Penawaran Dorong Pertumbuhan Kredit Perbankan Capai 13.09%:** Pertumbuhan kredit perbankan mencapai 13.09% YoY pada April 2024, didorong oleh tingginya faktor permintaan dan penawaran.

**Bank Indonesia Memperluas Skema Insentif Pinjaman Tanpa Pemotongan RRR:** BI memperluas skema insentif pinjaman yang ditargetkan sambil mengesampingkan pemotongan besar-besaran pada rasio giro wajib minimum.

**41 Anggota BEI Menghadapi Delisting Paksa:** Peraturan terbaru dapat mengakibatkan delisting 41 emiten dari Bursa Efek Indonesia.

**Indonesia Mencatat Jumlah Wisatawan Asing Tertinggi Sejak Wabah COVID:** Hampir 4.1 juta wisatawan asing mengunjungi Indonesia per April 2024.

**Belanja Wisatawan Asing di Indonesia Turun:** Meskipun jumlah wisatawan mencapai rekor tertinggi, rata-rata pengeluaran wisatawan asing mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu.

#### Politik dan Nasional

**Jokowi Akan Pindah ke Ibu Kota Baru Nusantara Menjelang Hari Kemerdekaan:** Presiden Joko Widodo berencana pindah ke Nusantara pada akhir Juni, menjelang peresmian kota tersebut pada 17 Agustus.

**Pimpinan Otoritas IKN Mundur Jelang Peresmian Ibu Kota Baru pada Agustus:** Pengunduran diri Ketua dan Wakil Ketua Otoritas IKN menimbulkan kekhawatiran terhadap stabilitas proyek dan kepercayaan investor.

**Putusan MK Tak Ada Kaitannya dengan Kaesang:** Partai Solidaritas Indonesia menyebutkan bahwa putusan MA soal batas usia pencalonan gubernur tak ada kaitannya dengan partai atau ketuanya.

**Kaesang Digadang Sebagai Calon Gubernur DKI Jakarta oleh PAN:** Kaesang Pangarep, putra bungsu Presiden Jokowi, digadang-gadang bakal menjadi salah satu calon di Pilkada Jakarta yang akan datang.

**Wakil Ketua DPR Tanggapi Rencana Pemerintah Izinkan Militer dan Polisi Menempati Jabatan Sipil:** Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad menyebut bahwa rencana untuk menempatkan personel militer dan polisi pada posisi sipil akan dibatasi,

**Indonesia Pertimbangkan Kebijakan yang Terinspirasi dari India untuk Memulangkan Diaspora:** Indonesia sedang mempertimbangkan peraturan untuk menarik kembali diasporanya sekaligus mengizinkan mereka untuk mempertahankan kewarganegaraan asing.

**Indonesia Bersiap Menghadapi Konflik Tiongkok-AS:** Pada Shangri-La Dialogue, sikap non-blok dan penolakan Indonesia terhadap klaim Tiongkok di Laut Cina Selatan mendapat sorotan.

**Thales dan PT Len Menandatangani Kerjasama untuk Meningkatkan Kemampuan Pertahanan Indonesia:** PT Len dan Thales telah menandatangani perjanjian pembentukan JV untuk meningkatkan kemampuan pertahanan Indonesia.

## Pergerakan Pasar

Pasar saham menunjukkan kinerja beragam hari ini. Nikkei turun 0.2% ke 38,838, sementara Hang Seng naik 0.2% ke 18,444. Koshi turun 0.8% ke 2,662, dan Shanghai Composite naik 0.4% ke 3,091. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menunjukkan kinerja yang baik, ditutup menguat 0.9% ke 7,099. Indeks syariah Indonesia (ISSI) menguat 1.08% ke 217.1

Investor asing mencatatkan net buy sebesar IDR 6.8 miliar di pasar reguler dan net sell IDR 52.4 miliar di pasar negosiasi.

Top leading movers di pasar termasuk AMMN yang naik 9.0%, TPIA yang naik 4.4% dan BREN yang naik 3.8%. Sementara itu, top lagging mover termasuk BBRI yang turun 1.8%, GOTO (-4.7%) dan DSSA (-7.6%). IDXCYC menjadi top sector gainer, dan IDXENER menjadi top sector loser.

Minat beli asing terlihat pada TPIA, AMMN, TLKM, BBCA, dan BMRI. Sebaliknya, saham-saham dengan net sell asing yang besar antara lain BBRI, BRPT, dan GOTO

## Obligasi

Di pasar obligasi, obligasi berdenominasi Rupiah menguat; indeks obligasi Indonesia (ICBI) naik sebesar 0.05%, sehingga return year-to-datanya naik menjadi 1.64%. Namun, obligasi pemerintah acuan 10 tahun (FR0100) ditutup melemah dengan imbal hasil 6.86%. Rupiah sedikit menguat dan ditutup pada IDR 16,220 per USD. Sementara itu, imbal hasil obligasi Treasury AS bertenor 10 tahun turun 0.008 poin ke 4.391%.

Aktivitas perdagangan di pasar obligasi menurun, dengan pelemahan volume sebesar 13.9% menjadi IDR 39.81 triliun dari hari sebelumnya sebesar IDR 46.24 triliun. Frekuensi transaksi juga turun 25.22%, dari 4,235 menjadi 3,167 transaksi.

Imbal hasil obligasi pemerintah bertenor 10 tahun tetap stabil setelah naik 1.3%. Jika imbal hasil gagal bertahan di bawah 6.99%, angkanya bisa saja naik menjadi 7.07-7.2%. Batas bawah sementara adalah sekitar 6.8%. Berdasarkan grafik RRG, imbal hasil obligasi jangka pendek (kurang dari 5 tahun) menguat dan memiliki momentum lebih dibandingkan dengan obligasi acuan 10 tahun. Sementara itu, imbal hasil obligasi bertenor 6 tahun hingga 30 tahun cenderung melemah dibandingkan obligasi acuan bertenor 10 tahun.

Oleh karena itu kami merekomendasikan instrumen berikut:

**INDOGB: FR90 FR59 FR42**

**INDOIS: PBS36 PBS32 PBS20**

---

**Fithra Faisal Hastiadi,**  
**Ph.D.**

Senior Economist  
fithra.hastiadi@samuel.co.id

**Currencies**

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,789
CNY / USD	7.2	CNY / IDR	2,240
EUR / USD	1.0	EUR / IDR	17,661
GBP / USD	1.2	GBP / IDR	20,744
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,076
JPY / USD	155.1	JPY / IDR	104
MYR / USD	4.7	MYR / IDR	3,450
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	10,010
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,325
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,047
		USD / IDR	16,220

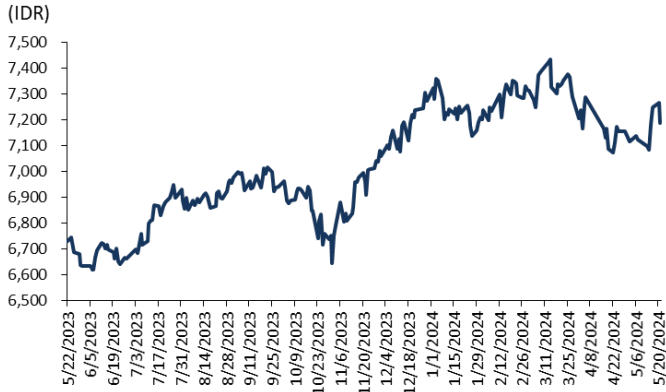
Source: SSI Research

**Macro Forecasts**

Macro	2023A	2024F	2025F
GDP (% YoY)	5.1	4.8	4.9
Inflation (% YoY)	2.6	3.5	3.6
Current Account Balance (% GDP)	-0.1	-0.7	-1.2
Fiscal Balance (% to GDP)	-1.7	-2.6	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	6.5	6.0
10Y. Government Bond Yield (%)	6.6	6.9	7.2
Exchange Rate (USD/IDR)	15,252	15,900	15,950

Source: SSI Research

**IHSG Chart Intraday**



Source: SSI Research

**Net Foreign Flow: -IDR 45.6bn Outflow**

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
TPIA	3.6	9,600	4.3	4.6	82.8	142
AMMN	1.7	12,775	8.9	5.7	95.0	120
TLKM	1.5	3,000	2.3	3.4	-24.0	99
BBCA	3.8	9,350	0.8	1.0	-0.5	89
BMRI	5.1	6,150	0.8	4.2	1.6	81
ASII	1.9	4,580	1.7	6.7	-18.9	52
MAPI	0.3	1,450	7.4	14.1	-18.9	26
ADRO	0.4	2,920	-0.3	5.4	22.6	22
INDF	0.1	6,100	0.8	3.8	-5.4	18
PGAS	0.3	1,620	1.8	2.5	43.3	17

Source: SSI Research

**Index Stock Mover Summary**

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
AMMN	8.9	68.29	926	DSSA	-7.5	-11.02	150
BREN	3.7	35.99	1,104	BBRI	-1.7	-10.76	668
TPIA	4.3	31.03	831	MBMA	-8.9	-6.29	71
BBCA	0.8	8.19	1,141	BYAN	-0.8	-4.48	595
TLKM	2.3	6.21	297	NCKL	-7.0	-3.96	58
BMRI	0.8	4.13	568	MASA	-9.8	-3.87	40
DNET	5.0	3.05	71	GOTO	-4.6	-3.23	73
ASII	1.7	2.90	185	ADMR	-4.9	-2.56	55
BBSI	24.8	2.74	15	BRPT	-2.7	-2.52	98
CUAN	2.8	2.25	92	BUMI	-6.7	-1.99	31

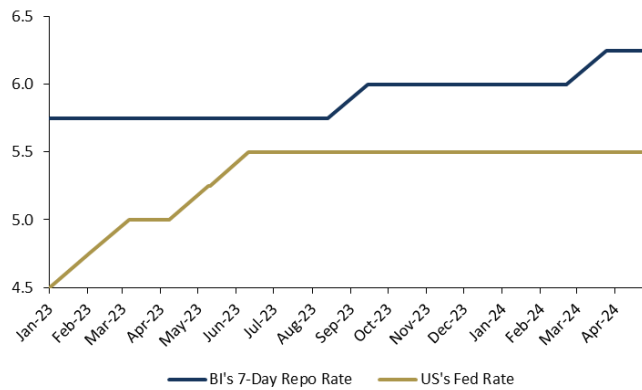
Source: SSI Research

**Sector Statistic**

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	F5VAL	DSVAL
IDXENERGY	1.3T	10.4	55.9B	287.2B	1.0T	231.2B	1.0T
IDX BASIC	3.1T	25.0	228.7B	1.3T	1.8T	1.0T	2.0T
IDXINDUST	700.9B	5.6	68.6B	366.9B	334.0B	298.2B	402.6B
IDXNONCYC	544.3B	4.3	28.4B	239.8B	304.4B	211.4B	332.8B
IDXCYCLIC	517.3B	4.1	33.2B	173.6B	343.7B	140.3B	377.0B
IDXHEALTH	200.0B	1.6	6.3B	61.3B	138.7B	67.6B	132.3B
IDXFINANCE	4.5T	36.2	401.0B	2.6T	1.8T	3.0T	1.4T
IDXPROPERTY	233.1B	1.8	16.2B	40.7B	192.3B	57.0B	176.1B
IDXTECHNO	341.6B	2.7	69.1B	82.8B	258.7B	152.0B	189.6B
IDXINFRA	921.4B	7.4	32.8B	467.3B	454.1B	434.5B	486.9B
IDXTRANS	36.3B	0.2	319.8M	4.1B	32.1B	4.4B	31.8B
COMPOSITE	12.4T	100.0		5.6T	6.7T	5.7T	6.7T

Source: STAR, SSI Research

**Monetary Policy**



Source: Bloomberg, SSI Research

**Indonesia 10Y Bond Yield vs. U.S. 10Y Treasury Yield**



Source: Trading Economic, SSI Research

**INDOGB Bonds Valuation**

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR70	8/29/2013	3/15/2024	(0.22)	8.4%	0.00	0.0%	6.6%	99.62	0.00	0	0.00
2	FR77	9/27/2018	5/15/2024	(0.05)	8.1%	0.00	0.0%	6.6%	99.92	0.00	0	0.00
3	FR44	4/19/2007	9/15/2024	0.28	10.0%	101.00	6.1%	6.6%	100.94	(46.49)	Expensive	0.27
4	FR81	8/1/2019	6/15/2025	1.03	6.5%	99.95	6.5%	6.6%	99.89	(6.07)	Expensive	0.99
5	FR40	9/21/2006	9/15/2025	1.28	11.0%	105.36	6.5%	6.6%	105.32	(7.87)	Expensive	1.19
6	FR84	5/4/2020	2/15/2026	1.70	7.3%	101.13	6.5%	6.6%	101.00	(9.10)	Expensive	1.61
7	FR86	8/13/2020	4/15/2026	1.87	5.5%	98.36	6.4%	6.6%	98.06	(17.90)	Expensive	1.77
8	FR56	9/23/2010	9/15/2026	2.28	8.4%	103.52	6.7%	6.6%	103.64	4.28	Cheap	2.07
9	FR37	5/18/2006	9/15/2026	2.28	12.0%	111.20	6.6%	6.6%	111.21	(2.58)	Expensive	2.00
10	FR90	7/8/2021	4/15/2027	2.87	5.1%	96.06	6.7%	6.6%	96.10	1.53	Cheap	2.66
11	FR59	9/15/2011	5/15/2027	2.95	7.0%	100.79	6.7%	6.6%	100.94	5.24	Cheap	2.68
12	FR42	1/25/2007	7/15/2027	3.12	10.3%	109.81	6.7%	6.6%	109.98	4.71	Cheap	2.70
13	FR94	3/4/2022	1/15/2028	3.62	5.6%	96.01	6.9%	6.7%	96.64	20.49	Cheap	3.27
14	FR47	8/30/2007	2/15/2028	3.70	10.0%	110.61	6.7%	6.7%	110.80	4.34	Cheap	3.16
15	FR64	8/13/2012	5/15/2028	3.95	6.1%	97.80	6.8%	6.7%	98.15	10.38	Cheap	3.52
16	FR95	8/19/2022	8/15/2028	4.20	6.4%	98.60	6.8%	6.7%	98.94	9.17	Cheap	3.70
17	FR99	1/27/2023	1/15/2029	4.62	6.4%	98.25	6.8%	6.7%	98.92	17.00	Cheap	3.99
18	FR71	9/12/2013	3/15/2029	4.78	9.0%	108.78	6.8%	6.7%	109.37	13.17	Cheap	3.91
19	FR78	9/27/2018	5/15/2029	4.95	8.3%	105.94	6.8%	6.7%	106.52	13.00	Cheap	4.12
20	FR52	8/20/2009	8/15/2030	6.20	10.5%	118.74	6.7%	6.7%	119.04	4.63	Cheap	4.76
21	FR82	8/1/2019	9/15/2030	6.29	7.0%	100.90	6.8%	6.7%	101.52	11.86	Cheap	5.06
22	FR	10/27/2022	10/15/2030	6.37	7.4%	102.30	6.9%	6.7%	103.45	21.86	Cheap	5.11
23	FR87	8/13/2020	2/15/2031	6.71	6.5%	98.12	6.9%	6.7%	98.91	14.80	Cheap	5.45
24	FR85	5/4/2020	4/15/2031	6.87	7.8%	104.68	6.9%	6.7%	105.68	17.52	Cheap	5.38
25	FR73	8/6/2015	5/15/2031	6.95	8.8%	110.09	6.9%	6.7%	111.21	18.83	Cheap	5.35
26	FR54	7/22/2010	7/15/2031	7.12	9.5%	114.80	6.8%	6.7%	115.60	12.70	Cheap	5.34
27	FR91	7/8/2021	4/15/2032	7.87	6.4%	97.37	6.8%	6.7%	97.95	9.65	Cheap	6.17
28	FR58	7/21/2011	6/15/2032	8.04	8.3%	108.65	6.8%	6.7%	109.41	11.55	Cheap	5.95
29	FR74	11/10/2016	8/15/2032	8.21	7.5%	103.79	6.9%	6.7%	104.88	16.72	Cheap	6.22
30	FR96	8/19/2022	2/15/2033	8.71	7.0%	100.98	6.8%	6.7%	101.82	12.55	Cheap	6.58
31	FR65	8/30/2012	5/15/2033	8.95	6.6%	98.51	6.8%	6.7%	99.36	12.80	Cheap	6.78
32	100	8/24/2023	2/15/2034	9.71	6.6%	98.35	6.9%	6.7%	99.29	13.34	Cheap	7.18
33	FR68	8/1/2013	3/15/2034	9.79	8.4%	110.72	6.9%	6.7%	111.68	12.39	Cheap	6.83
34	FR80	7/4/2019	6/15/2035	11.04	7.5%	104.60	6.9%	6.7%	105.91	16.45	Cheap	7.57
35	FR72	7/9/2015	5/15/2036	11.96	8.3%	110.63	6.9%	6.7%	112.29	18.99	Cheap	7.91
36	FR88	1/7/2021	6/15/2036	12.04	6.3%	94.79	6.9%	6.7%	96.03	15.79	Cheap	8.31
37	FR45	5/24/2007	5/15/2037	12.96	9.8%	124.45	6.9%	6.7%	125.74	12.78	Cheap	8.05
38	FR93	1/6/2022	7/15/2037	13.12	6.4%	96.18	6.8%	6.7%	96.85	7.90	Cheap	8.81
39	FR75	8/10/2017	5/15/2038	13.96	7.5%	104.91	6.9%	6.7%	106.78	20.18	Cheap	8.87
40	FR98	9/15/2022	6/15/2038	14.04	7.1%	102.17	6.9%	6.7%	103.43	13.83	Cheap	8.91
41	FR50	1/24/2008	7/15/2038	14.12	10.5%	132.21	6.9%	6.7%	133.88	14.85	Cheap	8.30
42	FR79	1/7/2019	4/15/2039	14.87	8.4%	112.94	7.0%	6.7%	115.16	21.75	Cheap	8.93
43	FR83	11/7/2019	4/15/2040	15.88	7.5%	105.22	7.0%	6.7%	107.27	20.31	Cheap	9.49
44	FR57	4/21/2011	5/15/2041	16.96	9.5%	124.78	7.0%	6.7%	127.53	23.24	Cheap	9.41
45	FR62	2/9/2012	4/15/2042	17.88	6.4%	93.91	7.0%	6.8%	96.13	22.43	Cheap	10.45
46	FR92	7/8/2021	6/15/2042	18.04	7.1%	101.80	6.9%	6.8%	103.87	19.72	Cheap	10.20
47	FR97	8/19/2022	6/15/2043	19.04	7.1%	101.91	6.9%	6.8%	103.96	18.96	Cheap	10.48
48	FR67	7/18/2013	2/15/2044	19.72	8.8%	118.62	7.0%	6.8%	121.58	23.89	Cheap	10.32
49	FR76	9/22/2017	5/15/2048	23.96	7.4%	103.90	7.0%	6.8%	107.27	27.72	Cheap	11.59
50	FR89	1/7/2021	8/15/2051	27.22	6.9%	98.48	7.0%	6.8%	101.41	23.85	Cheap	12.33

Source: Bloomberg, SSI Research

**INDOIS Bonds Valuation**

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS31	7/29/2021	7/15/2024	0.12	4.0%	99.65	7.2%	6.9%	99.68	32.98	Cheap	0.12
2	PBS26	10/17/2019	10/15/2024	0.37	6.6%	100.15	6.1%	6.8%	99.94	(67.49)	Expensive	0.36
3	PBS36	8/25/2022	8/15/2025	1.20	5.4%	98.37	6.8%	6.7%	98.49	10.47	Cheap	1.16
4	PBS17	1/11/2018	10/15/2025	1.37	6.1%	99.27	6.7%	6.7%	99.27	(0.20)	Expensive	1.31
5	PBS32	7/29/2021	7/15/2026	2.12	4.9%	96.20	6.8%	6.7%	96.52	17.36	Cheap	2.01
6	PBS21	12/5/2018	11/15/2026	2.45	8.5%	104.22	6.6%	6.7%	104.10	(6.63)	Expensive	2.23
7	PBS3	2/2/2012	1/15/2027	2.62	6.0%	98.23	6.7%	6.7%	98.43	8.77	Cheap	2.42
8	PBS20	10/22/2018	10/15/2027	3.37	9.0%	106.73	6.7%	6.7%	106.93	5.46	Cheap	2.93
9	PBS18	6/4/2018	5/15/2028	3.95	7.6%	103.31	6.7%	6.7%	103.23	(2.59)	Expensive	3.44
10	PBS30	6/4/2021	7/15/2028	4.12	5.9%	97.15	6.7%	6.7%	97.12	(0.80)	Expensive	3.65
11	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	5.29	6.6%	99.74	6.7%	6.7%	99.60	(3.45)	Expensive	4.43
12	PBS23	5/15/2019	5/15/2030	5.95	8.1%	107.12	6.7%	6.7%	106.72	(8.13)	Expensive	4.80
13	PBS12	1/28/2016	11/15/2031	7.45	8.9%	113.11	6.6%	6.8%	112.15	(15.83)	Expensive	5.64
14	PBS24	5/28/2019	5/15/2032	7.95	8.4%	110.54	6.6%	6.8%	109.66	(13.90)	Expensive	5.98
15	PBS25	5/29/2019	5/15/2033	8.95	8.4%	111.15	6.7%	6.8%	110.41	(10.64)	Expensive	6.51
16	PBS29	1/14/2021	3/15/2034	9.79	6.4%	98.23	6.6%	6.8%	96.88	(19.48)	Expensive	7.22
17	PBS22	1/24/2019	4/15/2034	9.87	8.6%	113.34	6.7%	6.8%	112.82	(7.02)	Expensive	6.89
18	PBS37	1/12/2023	3/15/2036	11.79	6.9%	100.83	6.8%	6.8%	100.23	(7.54)	Expensive	8.06
19	PBS4	2/16/2012	2/15/2037	12.71	6.1%	94.04	6.8%	6.9%	93.65	(4.92)	Expensive	8.76
20	PBS34	1/13/2022	6/15/2039	15.04	6.5%	98.05	6.7%	6.9%	96.49	(16.98)	Expensive	9.51
21	PBS7	9/29/2014	9/15/2040	16.30	9.0%	122.75	6.7%	6.9%	120.50	(20.32)	Expensive	9.29
22	PBS35	3/30/2022	3/15/2042	17.79	6.8%	99.28	6.8%	6.9%	98.51	(7.70)	Expensive	10.30
23	PBS5	5/2/2013	4/15/2043	18.88	6.8%	99.38	6.8%	6.9%	98.41	(9.45)	Expensive	10.68
24	PBS28	7/23/2020	10/15/2046	22.38	7.8%	109.22	6.9%	6.9%	109.41	1.43	Cheap	11.16
25	PBS33	1/13/2022	6/15/2047	23.05	6.8%	98.92	6.8%	6.9%	98.06	(7.59)	Expensive	11.61
26	PBS15	7/21/2017	7/15/2047	23.13	8.0%	112.51	6.9%	6.9%	112.38	(1.17)	Expensive	11.27

Source: Bloomberg, SSI Research